


## PKM Teknik Konseling bagi Dosen Penasehat Akademik FKKH Universitas Nusa Cendana

Ika Febianti Buntoro<sup>1</sup>, Nicholas Edwin Handoyo<sup>2</sup>, Muntasir<sup>3\*</sup>, Listyawati Nurina<sup>4</sup>, Halena Meldy Asa<sup>5</sup>, Muhajirin Dean<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Nusa Cendana, Jl. Matani Raya, Lasiana, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

E-mail: [muntasir@staf.undana.ac.id](mailto:muntasir@staf.undana.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2194>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 06 August 2025

Revised: 12 August 2025

Accepted: 19 August 2025

#### Kata Kunci:

Konseling Akademik, Dosen PA, Kedokteran, FKKH, Universitas Nusa Cendana.

#### Keywords:

Academic Counseling, PA Lecturers, Medicine, FKKH, Nusa Cendana University.

### ABSTRACT

Program pengabdian masyarakat ini tujuan utamanya adalah mendukung keberhasilan akademik serta meningkatkan kesejahteraan mahasiswa melalui bimbingan yang efektif. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan terpadu. Kegiatan inti dari program meliputi persiapan media dan materi pelatihan, praktik mendengarkan aktif, simulasi konseling, penyelenggaraan *workshop* mengenai isu kesehatan mental mahasiswa, diskusi panel bersama konselor profesional, serta penggunaan kuesioner untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kelangsungan pelaksanaan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan praktis dosen pembimbing akademik. Rata-rata skor pengetahuan peserta meningkat dari 60% pada pre-test menjadi 85% pada post-test (kenaikan 25 poin;  $p < 0,05$ ). Selain itu, keterampilan praktis konseling yang diukur melalui observasi simulasi bertambah dari 55% menjadi 80%. Survei kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan akademik dan emosional juga mengalami peningkatan sebesar 30%, dengan 75% mahasiswa melaporkan merasa lebih didengar dan memperoleh dukungan memadai, naik dari 45% sebelum pelatihan. Pelatihan ini turut memperkuat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, di mana 80% dosen melaporkan peningkatan frekuensi komunikasi, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam sesi bimbingan meningkat sebesar 40%.

*The primary objective of this community service program is to support academic success and improve student well-being through effective mentoring. The training was conducted using an integrated approach. Core activities included the preparation of training materials and media, active listening practice, counseling simulations, workshops on student mental health issues, panel discussions with professional counselors, and the use of questionnaires to identify student needs. Regular monitoring and evaluation of the program were conducted to ensure its effectiveness and continuity. Evaluation results showed a significant increase in the knowledge and practical skills of academic advisors. The average participant knowledge score increased from 60% in the pre-test to 85% in the post-test (a 25-point increase;  $p < 0.05$ ). Furthermore, practical counseling skills, as measured by simulation observations, increased from 55% to 80%. Student satisfaction surveys with academic and emotional mentoring also saw a 30% increase, with 75% of students reporting feeling more heard and receiving adequate support, up from 45% before the training. The training also strengthened collaboration between instructors and students, with 80% of instructors reporting increased communication frequency and student active participation in mentoring sessions by 40%.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Ika Febianti Buntoro, et al (2025). PKM Teknik Konseling bagi Dosen Penasehat Akademik FKKH Universitas Nusa Cendana, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2194>

## PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang berfungsi untuk mengoptimalkan potensi peserta didik. Dalam konteks ini, peran dosen pembimbing akademik sangat krusial, terutama dalam membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat kemajuan akademik mereka. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa, seperti kesulitan memahami materi kuliah, stres akibat beban studi, dan masalah pribadi.

Bimbingan dan konseling menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan. Bimbingan dan konseling mengambil bagian dalam ranah mendukung optimalisasi potensi peserta didik. Bimbingan dan konseling masuk dalam semua jenjang pendidikan formal. Bimbingan dan konseling mengarah upaya untuk membantu pihak konseli agar mampu untuk berinteraksi sosial. Bimbingan dan konseling belajar mengarah kepada optimalisasi potensi diri dalam hal belajar. Bimbingan dan konseling karier membantu konseli dalam hal pemahaman terhadap makna karier, memahami diri, dan mengambil keputusan kariernya. (Elia Firda Mufidah, Aniek Wirastania, Cindy Asli Pravesti, 2021) dan (Mufidah et al., 2021).

Mahasiswa sering mengalami berbagai persoalan yang dapat menghambat kemajuan akademik mereka. Kesulitan dalam memahami materi kuliah, stres akibat beban studi, dan masalah pribadi merupakan beberapa faktor yang berkontribusi terhadap penurunan prestasi. Tanpa adanya dukungan yang memadai dari dosen pembimbing, mahasiswa dapat merasa terasing dan kehilangan motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, pelatihan konseling diperlukan agar dosen dapat memberikan dukungan emosional dan akademis yang lebih baik.

Masalah yang dihadapi mahasiswa, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik dan tekanan emosional selama masa studi mereka. Hal ini dapat berujung pada penurunan prestasi akademik dan bahkan putus studi. Oleh karena itu, penting bagi dosen pembimbing akademik untuk dilengkapi dengan keterampilan konseling yang efektif agar dapat memberikan dukungan yang tepat kepada mahasiswa. Mahasiswa sering menghadapi berbagai persoalan berkaitan dengan akademik dan kemahasiswaan yang dapat menghambat penyelesaian studi tepat waktu. Beberapa masalah tersebut meliputi kesulitan akademik, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi kuliah, terutama pada program studi yang kompleks seperti kedokteran. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman dasar, metode pengajaran yang tidak efektif, atau beban studi yang terlalu berat. Menurut Garrison dan Anderson (2003), interaksi yang kurang antara mahasiswa dan dosen dapat mengakibatkan mahasiswa merasa terasing dan tidak mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan.

Tekanan emosional dan stres, beban akademik yang tinggi seringkali menyebabkan stres dan kecemasan pada mahasiswa. Penelitian oleh Misra dan McKean (2000) menunjukkan bahwa stres akademik dapat berdampak negatif pada kesehatan mental mahasiswa, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja akademik mereka. Mahasiswa mungkin merasa tertekan untuk mencapai standar tertentu, yang dapat mengakibatkan penurunan motivasi dan produktivitas. Masalah pribadi dan keluarga, masalah di luar lingkungan akademik, seperti masalah keluarga atau keuangan, juga dapat mempengaruhi konsentrasi mahasiswa dalam belajar. Menurut penelitian oleh Bowers dan Moyer (2017), mahasiswa yang menghadapi masalah pribadi cenderung memiliki performa akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang tidak mengalami masalah serupa.

Kurangnya keterampilan manajemen waktu, banyak mahasiswa tidak memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, sehingga mereka kesulitan untuk mengatur jadwal belajar dan kegiatan lainnya. Menurut Britton dan Tesser (1991), mahasiswa yang tidak mampu mengelola waktu dengan baik cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, yang dapat berujung pada nilai rendah. Isolasi sosial, mahasiswa baru sering merasa terisolasi, terutama jika mereka tidak memiliki jaringan sosial yang kuat di kampus. Isolasi ini dapat memperburuk stres dan kecemasan, serta mempengaruhi motivasi belajar mereka. Menurut Tinto (1993), keterlibatan sosial di kampus sangat penting untuk keberhasilan akademik.

Bimbingan konseling diperlukan untuk membantu mahasiswa menghadapi berbagai persoalan tersebut. Konselor akademik dapat memberikan dukungan emosional, membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan manajemen waktu, serta memberikan strategi untuk mengatasi stres. Dengan bimbingan yang tepat, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan studi mereka tepat waktu.

Pelatihan konseling bagi dosen pembimbing akademik dapat dilakukan dan didasarkan pada beberapa teori psikologi dan pendidikan, antara lain: Teori Konseling Carl Rogers menekankan pentingnya hubungan empatik antara konselor dan klien, serta menciptakan lingkungan yang aman dan tidak menghakimi untuk membantu individu mengeksplorasi perasaan dan pikiran mereka. Teori Pembelajaran Konstruktivis menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Dosen sebagai pembimbing harus mampu menciptakan ruang dialog yang mendukung proses belajar aktif. Model Intervensi Krisis merupakan pendekatan praktis dalam menangani situasi krisis yang mungkin dihadapi mahasiswa, seperti stres akademik atau masalah pribadi.

Menurut Kalen, et.al. 2010 Peran ideal dosen pembimbing akademik adalah dosen diharapkan mampu menjalankan 10 peran dan fungsi sebagai berikut: organisator; fasilitator; inovator; penemu; teladan; evaluator; pemandu; pencipta; pengabdian dan pelayan bagi masyarakat; dan konselor. Pembimbingan perseorangan selama praktek profesi sesuai dengan tugas pembimbing merupakan pemberi dorongan dan fasilitator dapat meningkatkan profesionalisme dan pengembangan diri mahasiswa. (Nurhidayati & Armiyati, 2012)

Penasehat akademik, sebagai layanan yang disediakan untuk mahasiswa berfungsi sebagai sarana memperkuat partisipasi, pemeliharaan, dan kesuksesan akademik mahasiswa. Selain itu penasehat akademik berfungsi untuk sarana integrasi sosial dalam kehidupan kampus (Fussy, 2018). Lebih lanjut bagi Fussy, perwalian akademik sebagai interaksi institusional (penasehat profesional, dosen) dengan mahasiswa yang bertujuan memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk memahami, mengembangkan, realisasi personal, pendidikan, pilihan karir yang lebih baik, serta membimbing mahasiswa memanfaatkan sumber daya universitas dengan maksimal (Fussy, 2018).

Penasehat akademik membimbing mahasiswa untuk memiliki bidang studi atau mata kuliah atau kursus yang sesuai, hasil belajar utama yang diharapkan, penggunaan sumber pembelajaran di universitas dengan efektif dan bijak, termasuk memenuhi persyaratan akademik lain untuk meningkatkan prestasi akademik dan *keep one on track* untuk lulus kuliah. Perwalian akademik menjadi elemen esensial dalam institusi pendidikan tinggi yang berkaitan dengan tantangan akademik dan kesuksesan mahasiswa dalam akademik dan profesionalnya di masa yang akan datang. (Nurochim, 2021).

Keterampilan konseling yang memadai pada dosen pembimbing akademik menjadi suatu keharusan untuk menjembatani gap tersebut. Tanpa adanya pelatihan yang tepat, mahasiswa dapat merasa terasing dan kehilangan motivasi belajar, yang pada gilirannya dapat berujung pada penurunan prestasi akademik atau bahkan putus studi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program pelatihan konseling yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pemahaman emosional dan sosial mahasiswa.

Universitas Nusa Cendana (Undana) harus mampu menterjemahkan masalah yang terdapat di lingkungannya baik sosial, budaya, ipteks dan sebagainya (Muntasir & Weraman, 2018). Universitas Nusa Cendana (Undana) memiliki kemampuan untuk menghasilkan tenaga ilmiah yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memberikan nilai tambah secara ekonomi. Untuk meningkatkan nilai dan makna dari perguruan tinggi, diperlukan sinergi antara perguruan tinggi dan mitra dalam mengimplementasikan hasil pengembangan ipteks. Salah satu langkah yang diambil adalah menyusun kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dalam bentuk program kemitraan, yang berfokus pada penerapan teknologi tepat guna yang mudah dilaksanakan dan dapat diakses oleh masyarakat. (Muntasir et al., 2023)

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk kontribusi akademik yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan di lingkungan perguruan tinggi. Dalam konteks ini, pelatihan konseling bagi dosen pembimbing akademik di Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana menjadi sangat relevan. Program Pemberdayaan Masyarakat bagi Dosen pembimbing akademik memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan mahasiswa, baik secara akademis maupun emosional. Namun, banyak dosen yang belum memiliki keterampilan konseling yang memadai untuk menghadapi berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa.

Pelatihan konseling bagi dosen pembimbing akademik di Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana bertujuan untuk meningkatkan

keterampilan dosen dalam memberikan bimbingan yang efektif kepada mahasiswa. Mengingat tantangan yang dihadapi mahasiswa, seperti kesulitan akademik, tekanan emosional, dan masalah pribadi, pelatihan ini menjadi penting untuk membantu mereka menyelesaikan studi tepat waktu.

## METODE

Adapun Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dilakukan dengan pendekatan berdasarkan metode perancangan karya teknologi program kemitraan masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah kegiatan dimodifikasi dari artikel pengabdian (Muntasir et al., 2020), (Weraman et al., 2019) dan (Sri Prilmayanti Awaluddin; et al., 2022). PKM Pelatihan dan Pendampingan Pelatihan Konseling Bagi Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Kedokteran Umum Pada Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana dilakukan dengan metode pengabdian masyarakat dengan yang menguraikan pelaksanaan kegiatan dan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan. Metode yang digunakan berdasarkan metode pengabdian masyarakat yang memuat pemecahan masalah yang mana dimodifikasi dari berbagai hasil pengabdian masyarakat dan jurnal pengabdian masyarakat (Muntasir & Prilmayanti, 2017), (Purnawan et al., 2022), (Muntasir et al., 2023) dan (Nurina et al., 2023). Gerakan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya dalam peningkatan kemampuan masyarakat guna mengangkat harkat hidup, martabat dan derajat kesehatannya. Peningkatan keberdayaan berarti peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar dapat mengembangkan diri dan memperkuat sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kemajuan (Endah, 2020)

Metode yang diterapkan bertujuan memberikan solusi holistik dan terpadu untuk meningkatkan kemampuan konseling dosen pembimbing akademik Program Studi Kedokteran Umum di Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana.

Program ini menggunakan pendekatan sistematis yang diawali dengan pemetaan kondisi dan kebutuhan mitra sasaran melalui survei dan observasi secara langsung. Tujuan identifikasi tersebut adalah untuk memahami latar belakang sosial, budaya, dan tantangan yang dihadapi mitra guna merancang kegiatan yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan mereka. Tahapan pelaksanaan terdiri dari beberapa langkah berikut:

1. Survei dan Observasi Mitra Sasaran  
Dilakukan pengumpulan data mengenai kondisi umum mitra, meliputi situasi akademik, kebutuhan pelatihan konseling, serta kondisi budaya setempat. Survei ini juga bertujuan untuk menentukan waktu, tempat, serta jumlah peserta yang optimal agar kegiatan dapat berjalan efektif.
2. Persiapan dan Perencanaan  
Meliputi pengurusan administrasi, pengadaan bahan dan alat penunjang, penyusunan materi pelatihan, serta pembuatan media sosialisasi seperti poster dan leaflet. Diskusi intensif antar anggota tim pengabdian dilakukan untuk menyempurnakan modul dan rencana kerja agar sesuai tujuan.
3. Pelaksanaan Pelatihan  
Kegiatan utama meliputi penyampaian materi konseling, pelatihan keterampilan komunikasi efektif, simulasi sesi konseling, serta pendampingan. Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan metode diskusi, *role-play*, dan *workshop*, yang dirancang untuk mengasah kemampuan dosen dalam memberikan bimbingan akademik dan emosional secara praktis.
4. Monitoring dan Evaluasi  
Tim pelaksana melakukan pemantauan berkala selama dan setelah pelatihan untuk mengevaluasi efektivitas program. Proses evaluasi meliputi diskusi umpan balik dengan mitra, observasi praktik pelatihan, serta pengisian kuesioner oleh peserta. Monitoring internal dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nusa Cendana untuk memastikan kualitas pelaksanaan sesuai kontrak kegiatan.
5. Pendampingan dan Keberlanjutan  
Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama beberapa bulan untuk mendukung penerapan materi, memastikan transfer ilmu berjalan dengan baik, dan mengatasi kendala di lapangan. Tim pengabdian juga melakukan kunjungan berkala serta memfasilitasi diskusi kelompok agar mitra saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik.

## 6. Pelaporan dan Publikasi

Seluruh proses dokumentasi dan hasil kegiatan diwujudkan dalam bentuk laporan akhir, seminar hasil, serta publikasi artikel di jurnal nasional yang terindeks SINTA. Media *online* dan video dokumentasi juga digunakan sebagai sarana penyebaran hasil pengabdian kepada masyarakat yang lebih luas. Mitra sasaran utama dalam program ini adalah dosen-dosen dari Program Studi Kedokteran Umum, Kedokteran Hewan, dan Farmasi yang berminat mengembangkan kompetensi konseling akademik. Diperkirakan jumlah peserta aktif sekitar 20-30 dosen yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan selama 2-3 bulan untuk menjamin keberhasilan transfer pengetahuan dan keterampilan. Tim pengabdian terdiri dari 4-5 dosen ahli di bidang kedokteran dan farmasi, serta 2-3 mahasiswa sebagai pendamping dalam pelaksanaan di lapangan. Ketua tim bertanggung jawab mengkoordinasi seluruh proses pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan, didukung oleh anggota tim yang mengelola bagian materi dan pendampingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung pada Hari Kamis tanggal 12 Juni 2025 bertempat di Aula FKKH Universitas Nusa Cendana. Pelatihan konseling bagi dosen pembimbing akademik di Program Studi Kedokteran Umum Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 20-40 dosen. Sesuai daftar hadir kehadiran 35 orang peserta sampai kegiatan berakhir. Kegiatan ini mencakup berbagai materi, termasuk teknik komunikasi efektif, pendekatan konseling (*kognitif-behavioral* dan *humanistik*), serta penggunaan teknologi dalam konseling. Berikut adalah beberapa hasil utama dari pelatihan:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Konseling: Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 40% peserta yang memahami konsep dasar konseling akademik. Setelah pelatihan, *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 100% peserta memahami materi dan mampu menerapkan teknik konseling dasar.
2. Penerapan Teknik Konseling: Dosen mampu mempraktikkan teknik mendengarkan aktif dan simulasi sesi konseling dengan mahasiswa. Peserta juga memahami pentingnya pendekatan holistik dalam menangani masalah akademik dan emosional mahasiswa.
3. Evaluasi dan Umpan Balik: Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membimbing mahasiswa. Beberapa peserta menyarankan agar pelatihan serupa diadakan secara berkala untuk memperdalam keterampilan konseling.

Pelatihan ini berhasil mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi dosen pembimbing akademik, seperti kurangnya keterampilan komunikasi efektif dan pemahaman tentang masalah kesehatan mental mahasiswa. Dengan pendekatan teori Carl Rogers dan metode konstruktivis, peserta dilatih untuk menciptakan lingkungan yang empatik dan mendukung.

Dampak pada mahasiswa, dosen yang telah mengikuti pelatihan diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif, mengurangi tingkat stres akademik mahasiswa, dan meningkatkan keberhasilan studi. Keberlanjutan Program: Untuk memastikan keberlanjutan, tim pelaksana akan melakukan pendampingan berkala dan memantau penerapan teknik konseling oleh dosen.





**Gambar 1.** Suasana Pembukaan Kegiatan PKM Teknik Konseling Bagi Dosen Penasehat Akademik FKKH Universitas Nusa Cendana



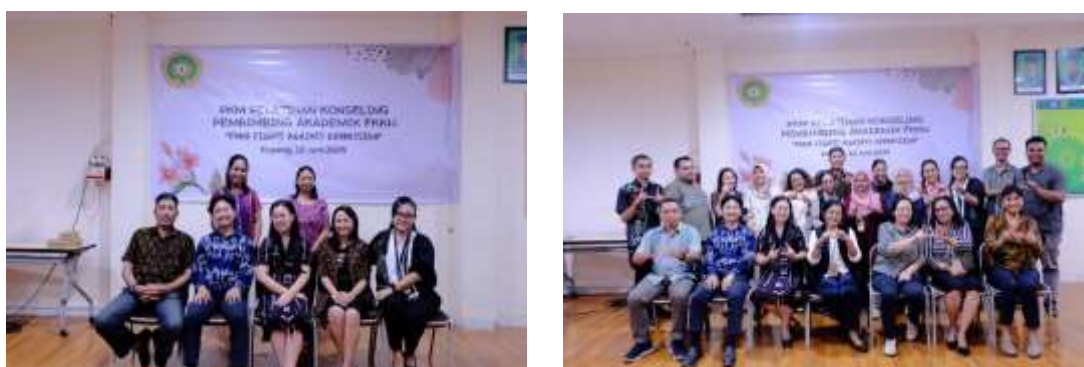
**Gambar 2.** Penyajian Materi Oleh Pemateri Pertama Yakni Dr. Nicholas Edwin Handoyo, S.Ked. M.Med. Ed Dengan Topik Peran Dosen Dalam Pendidikan Kedokteran Dan Pemateri Kedua Yakni Dr. Ika Febianti Buntoro, S.Ked. M.Sc. Dengan Topik Permasalahan Akademik Mahasiswa Kedokteran



**Gambar 3.** Penyajian Materi Oleh Pemateri Ketiga Yakni Rizky Pradita Manafe, S.Psi., M.Psi., Psikolog Dengan Topik Teknik Menangani Mahasiswa Depresi Dalam Kepenasehatan Akademik Dan Suasana Peserta Mengikuti Kegiatan



**Gambar 4.** Penyajian Materi Keempat Yakni Teknik Konseling Akademik Bagi Dosen Kepenasehatan Akademik Yang Dibawakan Oleh Dian L. Anakaka, S. Psi., M.Psi



**Gambar 5.** Dekan FKKH Undana dan Peserta PKM Pelatihan Konseling Pembimbing akademik FKKH Universitas Nusa Cendana

### SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Telah dilakukan Penyuluhan dan sosialisasi kepada Staf Pengajar Program Studi Kedokteran Umum;
2. Telah dilakukan dilakukan PKM Pelatihan Konseling Pembimbing akademik FKKH *Fights Against Depression* dengan 4 Pemateri;
3. Kegiatan ini telah dijalankan dengan baik dengan dukungan Dekanat FKKH Undana Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran serta aktif dari penyuluh/narasumber dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra sasaran. Respon dari mitra dosen sangat baik yang ditunjukkan

dengan keterlibatan dalam kegiatan dan melaksanakan semua kegiatan yang telah disepakati, menyediakan tempat untuk pelatihan, dan aktif selama pengabdian masyarakat ini;

4. Respon juga ditunjukkan dengan kesadaran dan kemauan untuk mengikuti saran yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini;
5. Pelatihan konseling bagi dosen pembimbing akademik telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dosen dalam memberikan bimbingan akademik dan emosional kepada mahasiswa. Melalui pendekatan teoritis dan praktik langsung, peserta pelatihan mampu menguasai teknik konseling dasar dan memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa. Program ini juga memperkuat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, menciptakan lingkungan akademik yang lebih inklusif dan suportif.

Untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan, berikut beberapa rekomendasi:

1. Pelatihan Lanjutan: Mengadakan pelatihan tingkat lanjut dengan fokus pada kasus-kasus spesifik, seperti depresi atau kecemasan akademik;
2. Monitoring Berkala: Melakukan evaluasi rutin untuk memastikan teknik konseling diterapkan dengan baik dan memberikan dampak positif;
3. Kolaborasi dengan Psikolog: Melibatkan psikolog atau konselor profesional dalam sesi pelatihan untuk pendalaman materi;
4. Pengembangan Materi Digital: Menyediakan modul online atau video pembelajaran agar dosen dapat mengakses materi kapan saja;
5. Penelitian Lanjutan: Melakukan studi lebih mendalam tentang dampak pelatihan terhadap kinerja akademik dan kesejahteraan mahasiswa.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan dan penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Nusa Cendana beserta seluruh jajaran pimpinan universitas, pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Undana, serta Dekan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan (FKKH) Universitas Nusa Cendana, atas dukungan dan bantuan finansial yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Saya juga mengapresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh kolega dosen dan tim pelaksana yang telah berperan aktif memberikan kontribusi dan dukungan yang signifikan dalam penyelenggaraan pelatihan teknik konseling bagi dosen penasehat akademik FKKH Universitas Nusa Cendana.

Partisipasi dan kerjasama dari berbagai pihak tersebut sangat menentukan keberhasilan program ini. Semoga sinergi dan kolaborasi yang terjalin dapat terus dipertahankan dan dikembangkan demi peningkatan mutu pembimbingan akademik di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana.

### REFERENSI

- Bowers, A. A., & Moyer, A. (2017). The Relationship Between College Students' Mental Health And Academic Performance: A Review Of The Literature. *Journal Of College Counseling*.
- Britton, Bruce K., & Tesser, Abraham. (1991). Effects Of Time-Management Practices On College Grades. *Journal Of Educational Psychology*.
- Bruner, J. S. (1996). *The Culture Of Education*. Harvard University Press.
- Corey, G. (2016). *Theory And Practice Of Counseling And Psychotherapy*. Cengage Learning.
- Garrison, D. R., & Anderson, T. (2003). *E-Learning In The 21st Century: A Community Of Inquiry Framework For Online Learning*. Routledge.
- Misra, R., & Mckean, M. (2000). College Students' Academic Stress And Its Relationship To Their Anxiety, Time Management, And Leisure Satisfaction. *American Journal Of Health Studies*.

- Mufidah, E. F., Wirastania, A., & Pravesti, C. A. (2021). Studi Kasus: Permasalahan Yang Sering Ditangani Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(1), 7. <https://doi.org/10.26737/jbki.v6i1.1651>
- Muntasir, M., & Weraman, P. (2018). Pengurangan Kadar Minyak Pada Abon Ikan Produksi Savitri Dan Tiaras Dengan Penerapan Alat Peniris Serbaguna Di Kota Kupang. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 20. <https://doi.org/10.36339/je.v2i2.147>
- Muntasir, M., Andreas, T., Regaletha, L., Kenjam, Y., & Prilmayanti, S. (2023). Kemitraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Dengan Model Pendampingan Kelompok Petani Untuk Produksi Virgin Coconut Oil (VCO) Di Desa Baumata Kupang NTT. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(3), 339–349. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i3.2258>
- Nurhidayati, T., & Armiyati, Y. (2012). Keefektifan Pelatihan Mentoring Terhadap Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Pembimbing Akademik Pada Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang. *Jurnal.Unimus.Ac.Id*.
- Nurochim, N. (2021). Dinamika Keberfungsian Dosen Penasehat Akademik Bagi Mahasiswa. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.29210/02021732>
- Rogers, C. R. (1961). *On Becoming A Person: A Therapist's View Of Psychotherapy*. Houghton Mifflin.
- Tinto, V. (1993). *Leaving College: Rethinking The Causes And Cures Of Student Attrition*. University Of Chicago Press.
- Weller, L., & Weller, J. (2018). *Counseling Skills For Teachers*. Routledge.